

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembelajaran identifikasi larutan penyangga melalui metode praktikum berbasis material lokal terhadap siswa kelas XI, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterampilan berpikir kritis siswa setelah mengikuti pembelajaran larutan penyangga melalui metode praktikum berbasis material lokal mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siswa kelompok tinggi dan sedang mengalami peningkatan yang termasuk dalam kategori sedang dengan nilai N-Gain siswa kelompok tinggi sebesar 51% dan siswa kelompok sedang sebesar 42%. Pada siswa kelompok rendah mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain sebesar 28% yang termasuk dalam kategori peningkatan rendah
2. Keterampilan berpikir kritis siswa pada sub indikator mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, sub indikator memberikan penjelasan sederhana, sub indikator mempertimbangkan kesesuaian sumber, sub indikator melaporkan hasil observasi, sub indikator menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan, sub indikator merumuskan solusi alternatif dan sub indikator mengidentifikasi dan menangani ketidakbenaran yang disengaja mengalami peningkatan dengan nilai N-Gain berturut-turut sebesar 83%, 65%, 63%, 48%, 36%, 26% dan 20%.

3. Penguasaan keterampilan berpikir kritis siswa pada kelompok tinggi (83%) tergolong sangat baik, sedangkan pada kelompok sedang (77%) dan kelompok rendah (69%) tergolong baik. Penguasaan keterampilan berpikir kritis siswa pada hampir seluruh sub indikator untuk kelompok tinggi lebih tinggi daripada kelompok sedang dan kelompok rendah.
4. Penguasaan keterampilan berpikir kritis siswa tertinggi diperoleh pada sub indikator mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan (96%), kemudian sub indikator memberikan penjelasan sederhana (93%), sub indikator mempertimbangkan kesesuaian sumber (88%), sub indikator melaporkan hasil observasi (77%), sub indikator menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan (73%), sub indikator merumuskan solusi alternatif (56%) dan yang paling rendah penguasaannya adalah sub indikator mengidentifikasi dan menangani ketidakbenaran yang disengaja (51%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Keterampilan berpikir kritis pada sub indikator mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, sub indikator memberikan penjelasan sederhana, sub indikator mempertimbangkan kesesuaian sumber, sub indikator melaporkan hasil observasi, sub indikator menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan, sub indikator mengidentifikasi dan menangani

ketidakbenaran yang disengaja dan sub indikator merumuskan solusi alternatif perlu dilakukan.

2. Perlu dibiasakan pelaksanaan pembelajaran dengan metode praktikum terutama yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
3. Perlu adanya pembelajarana untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada kelompok sedang dan kelompok rendah.
4. Keterampilan berpikir kritis yang dikembangkan hendaknya tidak terbatas pada sub indikator mengidentifikasi atau merumuskan pertanyaan, sub indikator memberikan penjelasan sederhana, sub indikator mempertimbangkan kesesuaian sumber, sub indikator melaporkan hasil observasi, sub indikator menarik kesimpulan dari hasil penyelidikan, sub indikator mengidentifikasi dan menangani ketidakbenaran yang disengaja dan sub indikator merumuskan solusi alternatif.